

**LAPORAN PENYULUH**  
**AGAMA ISLAM NON PNS**  
**FEBRUARI**  
**TAHUN 2024**



**OLEH:**

**AKBAR MUFASIRIN, S.E**

**OBJEK PENYULUH : 1. MT. AR-RAHMAH**

**2. MT. AD-DAUD**

**3. MT.AL- HIKMAH**

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

**PROVINSI BALI**

## **SURAT PERNYATAAN PEMILIHAN SPESIALISASI**

Nama : Akbar Mufasirin, S.E  
Tempat/tanggal lahir : Karangasem, 08 Februari 1997  
Pendidikan terakhir : S1  
Noreg : 18.05.19900405.0023  
Bidang tugas/spesialisasi : KELUARGA SAKINAH  
Alamat : Br.DINAS KECICANG ISLAM

Dengan ini menyatakan memilih spesialisasi

- 1 Pemberantasan buta aksara alquran
- 2 Keluarga sakinah
- 3 Pengelolaan zakat
- 4 Pemberdayaan waqaf
- 5 Jaminan produk halal
- 6 Kerukunan ummat beragama
- 7 Redikalisme dan aliran sempalan penyalahgunaan narkoba dan hiv/aids

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenr-benarnya tanpa ada paksaan dari manapun

Penyuluh Agama Non PNS  
yang membuat pernyataan



(Akbar Mufasirin, S.E)

## SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akbar Mufasirin, S.E  
Jabatan : Penyuluh Non PNS  
Bidang tugas/spesialisasi : KELUARGA SAKINAH  
Alamat : Br Dinas Kecicang Islam

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok binaan sebagai berikut

1. Nama kelompok : MT Ar Rahmah  
Alamat : Br. Dinas Kecicang Islam  
Jumlah anggota : 120
2. Nama kelompok : MT. Ad-daud  
Alamat : Br. Dinas Kecicang Islam  
Jumlah anggota : 15

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya

Mengetahui,  
Amlapura, 29 Februari 2024

Mengetahui,  
Kepala Kantor Urusan Agama  
Bebandem



( Muhammad Mursid, S.Ag )  
NIP. 19690810 199903 1 013

Ketua Pokjalah  
Penyuluh Fungsional

( Darsih, S.Hi. )  
NIP. 197809072023212013

Penyuluh Agama Non PNS  
Yang membuat Pernyataan

( Akbar Mufasirin, S.E )

**SURAT PERNYATAAN  
MELAKUKAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA ISLAM**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Mursid, S.Ag  
NIP : 19690810 199903 1 013  
Pangkat/ golongan : III/d  
Jabatan : Kepala KUA Kec. Bebandem  
Alamat : Br. Dinas Kecicang Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Akbar Mufasirin, S.E  
Jabatan : Penyuluh Non PNS  
Bidang tugas/sesialisasi : Keluarga Sakinah  
Wilayah penugasan : Br. Dinas Kecicang Islam

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama islam sesuai bidang tugasnya sebanyak 9 kali pada bulan maret pada tahun 2020

Demikian surat pernyataan ini di buat untuk di gunakan sebagai mana mestinya

Mengetahui

Kepala KUA Kec. Bebandem



Muhammad Mursid, S.Ag  
19690810 199903 1 013

## LAPORAN MINGGUAN PENYULUH AGAMA

NamaPAI Non PNS : Akbar Mufasirin, S.E  
 BidangTugas/ Spesialisasi : KELUARGA SAKINAH  
 Kecamatan : Bebandem  
 Kabupaten/ Kota : Karangasem/ Amlapura  
 Provinsi : Bali

No .	Hari/ Tanggal Penyuluhan	Nama Kelompok Sasaran	Topik Materi Penyuluhan	Masalah yang Ditemukan	Alternatif Pemecahan
A	B	C	D	E	F
1.	Rabu, 07 Februari 2024	MT.ADAUD	Melanjutkan Bab pembagian mad	-	Memberikan pemahaman kepada para remaja dalam ilmu tajwid
2.	Jum'at, 02 Februari 2024	MT. AR RAHMAH	Memperkuat arti persaudaraan	Mudah terpengaruhnya media sehingga membuat masyarakat resah atas beda pilihannya	Memberikan pemahaman kepada para MT dalam memperkuat arti persaudaraan
3.	Rabu, 14 Februari 2024	MT.ADAUD	Memperkuat tali persaudaraan dan mempererat tali sitaturrahim	Konflik antar remaja dalam perbedaan pilihannya	Memberikan pemahaman untuk menguatkan sebagai teman sahabat dan

					saudara
4.	Jum'at 09 Februari 2024	MT. AR RAHMAH	Memperkuat tali persaudaraan	-	Memberikan pemahaman kepada para MT dalam memperkuat arti persaudaraan
5.	Rabu, 21 Februari 2024	MT.ADAUD	Melanjutkan sunnah-sunnah wudhu	-	Memberikan pemahaman kepada para remaja dalam melakukan sunnah-sunnah berwudhu
6.	Jum'at, 16 Februari 2024	MT. AR RAHMAH	Mempererat Tali silaturahmi dan silaturrahmi	-	Memberikan pemahaman untuk menguatkan sebagai teman sahabat dan saudara serta keluarga

7.	Rabu, 28 Februari 2024	MT.ADAUD	Melanjutkan materi hukum bacaan Mad	-	melanjutka n
8.	Jum'at 01 Februari 2024	MT. AR RAHMAH	Mempersiapka n wadah dalam penyambutan bulan suci ramadhan	-	Memberik an pemahama n terhadap MT dalam menyambu t bulan suci ramadhan

Amlapura, 29 Februari 2024

Mengetahui,  
Kepala Kantor Urusan Agama  
Bebandem



( Muhammad Mursid, S.Ag )  
NIP. 19690810 199903 1 013

Ketua Pokjalah  
Penyuluh Fungsional

(Darsih,S.Hi.)  
NIP.197809072023212013

Penyuluh Agama Non PNS  
Yang membuat Pernyataan

(Akbar Mufasirin, S.E )

## RENCANA KERJA BULANAN

NamaPAI Non PNS : Akbar Mufasirin, S.E  
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS  
BidangTugas/ Spesialisasi : KELUARAGA SAKINAH  
Kecamatan : Bebandem  
Kabupaten/ Kota : Karangasem/ Amlapura  
Provinsi : Bali

No.	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
a	B	C	D	E	F
1.	MT.ADAUD	tanya jawab	Melanjutkan Bab pembagian mad	Memberikan pemahaman kepada para remaja dalam ilmu tajwid	Rabu, 07 Februari 2024
2.	MT. AR RAHMAH	Diskusi tanya jawab	Memperkuat arti persaudaraan	Memberikan pemahaman kepada para MT dalam memperkuat arti persaudaraan	Jum'at, 02 Februari 2024
3.	MT.ADAUD	Ceramah tanya jawab	Memperkuat tali persaudaraan dan mempererat tali sitaturrahim	Memberikan pemahaman untuk menguatkan sebagai teman sahabat dan saudara	Rabu, 14 Februari 2024
4.	MT. AR RAHMAH	Diskusi tanya jawab	Memperkuat tali persaudaraan	Memberikan pemahaman kepada para MT dalam memperkuat arti persaudaraan	Jum'at 09 Februari 2024

5.	MT.ADAUD	Ceramah tanya jawab	Melanjutkan sunnah-sunnah wudhu	Memberikan pemahaman kepada para remaja dalam melakukan sunnah-sunnah berwudhu	Rabu, 21 Februari 2024
6.	MT. AR RAHMAH	Diskusi tanya jawab	Mempererat Tali silaturahmi dan silaturahmi	Memberikan pemahaman untuk menguatkan sebagai teman sahabat dan saudara serta keluarga	Jum'at, 16 Februari 2024
7.	MT.ADAUD	Diskusi	Melanjutkan materi hukum bacaan Mad	melanjutkan	Rabu, 28 Februari 2024
8.	MT.AR RAHMAH	Diskusi tanya jawab	Mempersiapkan wadah dalam penyambutan bulan suci ramadhan	Memberikan pemahaman terhadap MT dalam menyambut bulan suci ramadhan	Jum'at 01 Februari 2024

Amlapura, 29 February 2024

Mengetahui,  
Kepala Kantor Urusan Agama  
Bebandem



( Muhammad Mursid, S.Ag )  
NIP. 19690810 199903 1 013

Ketua Pokjalah  
Penyuluh Fungsional

(Darsih,S.Hi.)  
NIP.197809072023212013

Penyuluh Agama Non PNS  
Yang membuat Pernyataan

(Akbar Mufasirin, S.E )

**SURAT PERNYATAAN  
KUNJUNGAN KEPADA TOKOH MASYARAKAT & PEJABAT PEMERINTAH**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akbar Mufasirin, S.E  
Jabatan : Penyuluh Non PNS  
Bidang Tugas/ Spesialisasi : KELUARGA SAKINAH  
Alamat : Jl. Teuku Umar Kecicang Islam Bungaya Kangin Bebandem,  
Karangasem, Bali

Menyatakan Telah melaksanakan Kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan Agama Islam kepada Tokoh Masyarakat dan Pejabat Pemerintah, sebagai berikut;

1. Nama : G. Razikin  
Jabatan : GURU KAMPUNG  
Hari/Tanggal :  
Materi Kunjungan : arti persaudaraan dan mempererat silaturahmi

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala Kantor Urusan Agama  
Bebandem



( Muhammad Mursid, S.Ag )  
NIP. 19690810 199903 1 013

Ketua Pokjalah  
Penyuluh Fungsional

( Darsih, S.Hi. )  
NIP. 197809072023212013

Penyuluh Agama Non PNS  
Yang membuat Pernyataan

( Akbar Mufasirin, S.E )

**SURAT PERNYATAAN  
KUNJUNGAN KEPADA TOKOH MASYARAKAT & PEJABAT PEMERINTAH**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akbar Mufasirin, S.E  
Jabatan : Penyuluh Non PNS  
Bidang Tugas/ Spesialisasi : KELUARGA SAKINAH  
Alamat : Jl. Teuku Umar Kecicang Islam Bungaya Kangin Bebandem,  
Karangasem, Bali

Menyatakan Telah melaksanakan Kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan Agama Islam kepada Tokoh Masyarakat dan Pejabat Pemerintah, sebagai berikut;

Nama : Fajrul Amin  
Jabatan : Kepala Yayasan Ar-rahmah  
Hari/Tanggal :  
Materi Kunjungan : Tharah dan arti persaudaraan dan mempererat silaturahmi

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala Kantor Urusan Agama  
Bebandem



( Muhammad Mursid, S.Ag )  
NIP. 19690810 199903 1 013

Ketua Pokjaluh  
Penyuluh Fungsional

( Darsih, S.Hi. )  
NIP. 197809072023212013

Penyuluh Agama Non PNS  
Yang membuat Pernyataan

( Akbar Mufasirin, S.E )

## **MEMPERKUAT UKHUWAH UNTUK MEMELIHARA KEUTUHAN NKRI**

Ungkapan ukhuwwah yang sudah menjadi bahasa Indonesia ukhuwah (satu huruf w) tidak asing lagi bagi siapapun yang sehari-hari berbahasa Indonesia di negeri ini, khususnya Umat Islam, sehingga memunculkan ungkapan ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Imaniyah, yaitu ukhuwah yang didasarkan atas ajaran Islam bagi kaum Muslimin. Ungkapan ini bukan hanya memiliki sejarah panjang dalam membangun umat dan sekaligus bangsa dan negara, tetapi juga mengandung spirit teologis, spiritualis, dan idiologis, apa lagi sosiologis yang amat besar dan mendasar, sehingga menjadi tata nilai kehidupan keberagamaan, keragaman, dan kemasyarakatan setelah Rasul shallallahu ‘alaihi wasallam hijrah ke Madinah. Secara sosiologis, ukhuwah adalah fitrah kehidupan, khususnya manusia, sehingga merasa tenang dan tenteram hidup berteman dengan orang lain, sehingga disebutkan ungkapan “Saudara” jika dipanggilnya atau memanggilnya, bahkan kehidupan binatang pun selalu bersaudara dengan sesamanya. Dikatakan persaudaraan atau saudara mungkin ada kaitan dengan nasab atau keturunan, sifat-sifat atau karakter yang sama, bahkan kesamaan ajaran lebih-lebih dalam akidah. Konteks Akhun, ikhwatun, ukhuwwah adalah ada kaitan dengan persaudaraan.

Dalam Islam, ukhuwah ditata dan dibangun, bahkan lewat ibadah-ibadah, seperti dalam shalat berjamaah, shalat Idul Fitri, Idul Adha lebih-lebih pada ibadah haji dan umrah, bahkan silaturahmi dalam pertemuan tertentu dengan ucapan salam dan ucapan salam pula dalam liqa (pertemuan). Saat ini pertemuan Dunia pun sering dilakukan di berbagai belahan dunia dengan berbagai tujuan, seperti hukum, HAM dan ekonomi, politik, kebudayaan, peradaban, dan kesamaan agama di dunia Islam. Namun demikian, di Indonesia khususnya membangun persaudaraan dengan penduduk yang amat banyak sekitar 260.000.000 dengan berbagai agama dan Muslimin, sekitar 200.000 dengan berbagai macam ormas yang amat banyak itu diperlukan membangun persaudaraan, dan selanjutnya bertoleransi satu sama lainnya, sehingga persaudaraan terpelihara dengan baik.

Dalam Al-Qur’an banyak diungkapkan kosakata akhun, ukhuwah, ikhwan, akhawat, dan ikhwah dalam bentuk mufrad (tunggal) maupun jamaknya (singular), sehingga paling

tidak ada sekitar 96 kosa kata dengan berbagai macam bentuknya (shighah). Dari jumlah tersebut ada yang berkaitan dengan dengan ukhuwah qabailiyah dan syu'ubiyah, dan wathaniyah, seperti para Rasul terdahulu yang diutus oleh Allah kepada masyarakat sebangsa dan setanah-airnya. Ungkapan, seperti :

“Wa ila ‘adin akhahum huda” (QS.Hud/11: 50); Wa ila tsamuda akhahum shaliha (Al-A’raf/ 7:73), (QS.Hud/11: 61); Wa ila madyana akhahum syu’aiba (QS.Al-A’raf/7: 85), (QS. Hud/11: 84)

dan ungkapan yang tercantum pada ayat-ayat lainnya sungguh banyak dalam Al-Qur’an. Dalam upaya memperkokoh kekuatan untuk tujuan tertentu, diperlukan bentuk-bentuk persaudaraan atau ukhuwah tersebut. Bila ditelaah secara positif, seperti adanya, “ikhwanul muslimin” atau ikhwanukum fiddin dalam Surat AlAhzab/7:11, “ikhawatul Iman” dalam QS. Al-Hujurat/49:10 sampai pada urusan yang negatif, seperti ungkapan ikhwanus syayathin dalam QS. al-Isra/17:27, ikhwah basyariyah atau ikhwah insaniyah pada Surat al-Hujurat/49:12 yang dalam konteks dunia modern sekarang ini memunculkan ukhuwah wathaniyah, iqlimiyah, kedaerahan, diniyah, dan keagamaan, seperti perhimpunan negara-negara Timur Tengah, Eropa, Amerika, dan yang bersifat seperti kebangsaan, seperti Arabiyah dan ASEAN, syu’ubiyah, seperti Asia, Arabiyah, dan Dauliyah (PBB), negara-negara Islam, dan lain-lain.

Ungkapan Ikhwan (jamak-plural) dalam kesamaan dan karakter yang bersifat umum, sementara bentuk jamak ikhwah kesamaan bersifat khusus, seperti saudara senasab. Orang beriman disebut ikhwah karena memiliki nilai kekuatan, seperti persaudaraan “senasab” karena keimanannya. Ungkapan yang amat eksplisit yang berkaitan dengan persaudaraan yang senilai dengan nasab ini ialah dalam surat al-Hujurat/49 ayat 10 sebagai berikut :

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”.

Ayat yang pendek dan padat makna ini, berkaitan dengan nilai yang harus menjadi dasar setiap langkah termasuk di dalamnya bila terjadi perbedaan pendapat, konflik, bahkan peperangan sekalipun, tetapi pada akhirnya harus membangun kembali persaudaraan awal, yaitu orang beriman adalah ikhwah. Konflik dapat terjadi tanpa memandang, agama, etnis, bangsa, bahkan dalam satu keluarga, baik keluarga dalam arti sempit, seperti rumah tangga,

seketurunan maupun yang lebih luas seperti institusi negara, umat Islam, ormas Islam, dan lain sebagainya. Konflik pun dapat terjadi mulai dari persoalan ringan sampai berebut keyakinan, kekayaan, kekuasaan, dan kedudukan, seperti masalah politik dan ekonomi.

Dalam konteks kekinian sedang dikemukakan juga yang disebut TOLERANSI, yang intinya adalah yang intinya menghargai pada pendapat atau keyakinan orang lain. Dalam Islam sikap menghargai yang dalam bahasa Arab disebut TASAMUH, merupakan keniscayaan dalam kehidupan, lebih-lebih bagi bangsa Indonesia yang memiliki berbagai etnis dan barjasa yang amat banyak yang mengisi NKRI di berbagai pulau dan kota-kota di Indonesia dari Sabang di Aceh sampai Merauke di Papua.

Memang Indonesia yang merdeka tanggal 17 Agustus 1945 itu, dengan ungkapan “Satu Nusa Satu Bangsa” berbagai etnis tersebut sudah disatukan dengan suatu ungkapan satu BANGSA. Dengan demikian dalam ungkapan Islam disebut UKHUWAH, maka sungguh akan amat mengikat kepada bangsa ini sehingga dalam kehidupannya berukhuwah. Islam melarang cacik maki terhadap perbedaan agama, bahkan dengan orang berbeda agama sekalipun, seperti tercantum dalam QS. Al-Anfal/8: 61.

Kasus penghinaan agama, keyakinan, ormas-ormas keagamaan sebagaimana banyak juga terjadi beberapa waktu yang lalu. Islam sebagai agama yang haq, maka penganutnya pun dilarang untuk memaksakannya pada orang lain seperti disebut pada surat al-Baqarah/2: 256. Di sini tampak Islam amat toleran pada keyakinan apapun. Dalam akhir surat Al-Kafirun/109:5 dengan diungkapkan, “Lakum dinukum waliya diin”

Ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam membangun negara Madinah, suasana yang dibangun di Madinah adalah suasana persaudaraan, “Mu’akhat”. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam mempersaudarakan, “Ali bin Abi Thalib, Hamzah paman beliau dengan Zaid bin Haritsah, Abu Bakar dipersaudarakan dengan Kharijah bin Zuhair, Umar bin Al-Khatthab dengan Itban bin Malik, Usman dipersaudarakan dengan Aus bin Tasbit, Abdurrahman bin Auf dengan Saad bin ar-Rabi, Salman dengan Abu Darda”, demikian dalam tarikh disebutkan (Ibn Hisyam). Atas dasar itu pula konsep Mua’kahat dicanangkan para pendahulu kita dalam membangun kebersamaan di NKRI ini dengan membangun jamaah dan jamiyah. Para pemimpin bangsa waktu mengumandangkan ungkapan, “Saudara-saudara sebangsa dan setanah air”, dan sampai sekarang pun ungkapan ini masih dipelihara. “Dengan ukhuwah kita berjuang bukan “berjewang”(berebut); kita berjihad dan bukan berebut pengaruh dan kekuasaan”.

POTENSI WILAYAH KERJA PENYULUH NON PNS  
( PETA POTENSI DAKWAH )

Nama Penyuluh	: <b>Akbar Mufasirin</b>
Nomor Surat Keputusan	:954 tahun 2019
Tanggal SK	: 30 desember 2019
Tanggansurattugasdari KUA	: 02 Januari 2020
Profile Wilayah KerjaPenyuluhan :	
Nama Wilayah Kerja/ ObyekPenyuluhan	
Desa / Kelurahan	: Karangasem
Kecamatan	: Karangasem
Kabupaten	: Karangasem
<u>Data Masjid ;</u>	
Status tanah masjid ( Wakaf/Lainnya )	Nama Masjid :Baiturrahman : Wakaf
Luas Masjid	: 17 x 12 M2.
Fasilitas Masjid ( Km.Toilet, R takmir, dsb ).	: Km, Toilet
KetuaPengurus Masjid	:Drg. H. Suharyanto
Susunankepengurusan	: Ada
KegiatanKemasjidan( diuraikanapasaja )	:
<u>Data Mushalla ;</u>	Nama Mushalla : -

Status tanahmushalla( Wakaf /lainnya )	: -
Luas Mushalla	: - M2.
FasilitasMushalla( Km. Toilet, R takmirdsb ).	: -
Nama KetuaPengurusMushalla	: -
Susunankepengurusan	: Ada / tidakada *
KegiatanMushalla( diuraikanapasaja )	: -
<u>Lembaga / Kegiatan Pendidikan / sosialkemasyarakatan :</u>	
TPQ / TPA ( adaberapa / tulisnamalembaganya )	Jumlah murid : - orang Nama Pengasuh : -
MajelisTaklim( adaberapa / nama MT nya )	1. BaiturrahmanKetua An. 2. Nurul Falah Ketua An. 1. Pengasuh an.
Madrasah Diniyah	Jumlah Murid : 50 Orang Nam pengasuh :Mustar
Pondokpesantren	Nama Ponpes : - Nama Pengasuh : - JumlahSantri : - Orang

Nama Ketua Remaja masjid	
Kegiatan Remaja Masjid ( diuraikan apa saja )	: 1. Mengadakan hari-hari besar Islam 2. -
<u>Potensi Keummatan :</u>	
Jumlah KK	
Jumlah Jiwa	: 206 KK
Jumlah Jiwa Pria	: 502 Orang
Jumlah Jiwa Wanita	: - Orang
Jumlah Remaja ( Usia Sekolah SMP sd PT )	: - Orang
Jumlah anak-anak ( usia Sekolah SD )	: - Orang
	: - Orang.
	: - Orang.
<u>Pengembangan / Inovasi :</u>	
Rencana membentuk kelompok binaan	
Di daerah mana ( diuraikan )	:
Kegiatan apa saja yang dilakukan penyuluh di luar kegiatan penyuluhan di wilayah kerjanya yang ada kaitannya dengan kegiatan sosial masyarakat	1. Mengadakan rapat setiap hari Jum'at 2. Kerjabakti
Seperti koordinasi dengan pengurus masjid, tokoh masyarakat, remaja masjid, MT, Madin dsb ( diuraikan )	3. Santunan untuk Du'afa

Karangasem, 31 Maret 2024

Yang membuat Peta Wilayah /  
Potensi Dakwah,

Penyuluh Non PNS,



**AKBAR MUFASIRIN**

---





